

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Judul laporan Studio Konsep Perancangan Arsitektur yang diajukan adalah **Boyolali Urban Art and Creativity Space**. Judul tersebut mempunyai arti perkata yaitu :

Boyolali : Salah satu nama kabupaten di provinsi Jawa Tengah, Indonesia

Urban Art : Dalam Bahasa Indonesia artinya seni urban.

Creativity : Dalam Bahasa Indonesia artinya kreatifitas.

Kreatifitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya (J Ghallgher, 1985).

Space : Dalam Bahasa Indonesia artinya ruang atau tempat.

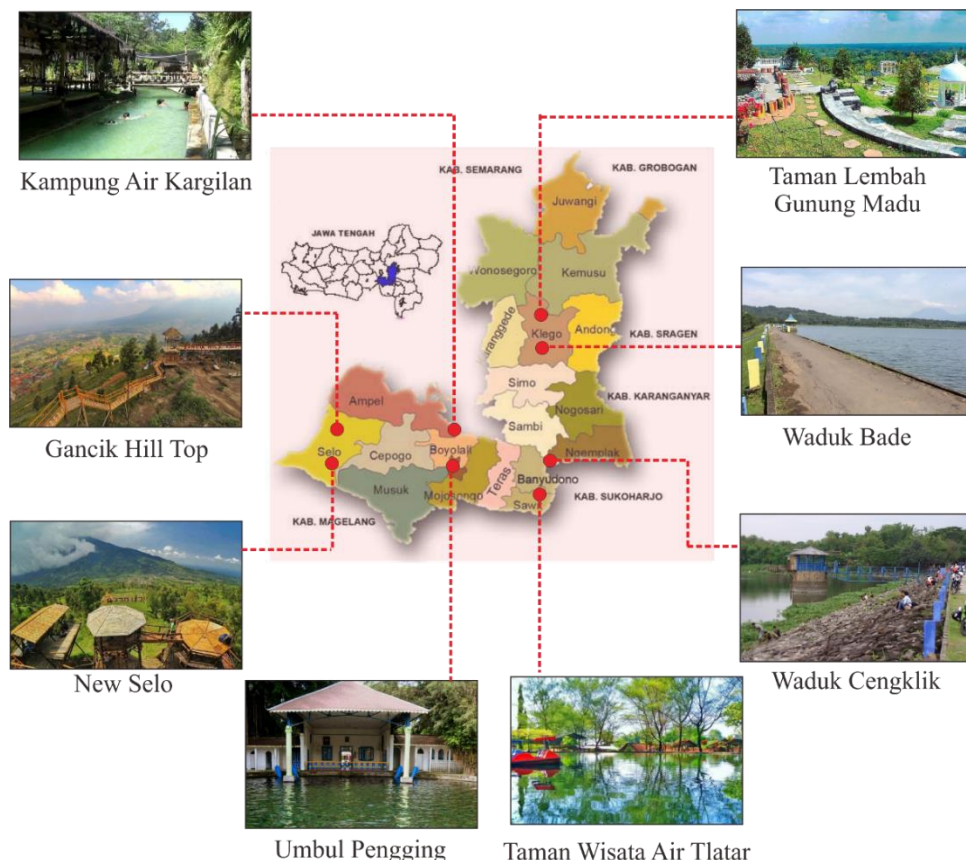
Judul laporan memiliki pengertian sebagai perancangan bangunan seni urban dan kreatifitas di Boyolali yang dapat menampung potensi seni urban masyarakat guna memajukan potensi dan wisata yang ada di kabupaten Boyolali.

1.2 Latar Belakang

Boyolali merupakan wilayah kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Boyolali dikenal sebagai Kota susu sapi karena wilayahnya merupakan penghasil susu terbaik di Jawa Tengah. Selain dikenal sebagai kota penghasil susu, Boyolali juga dikenal mempunyai destinasi wisata. Saat ini Boyolali sedang gencar-gencarnya melakukan pembangunan untuk wilayahnya. Hal ini menunjukkan bahwa Boyolali mampu membuktikan kemajuan kotanya dan memberikan destinasi wisata yang menarik, kreatif dan edukatif. Berbicara destinasi wisata pada Boyolali umumnya wisata yang ada adalah wisata alam karena wilayah Boyolali sendiri yang terletak dikelilingi gunung dengan alam yang indah.

Pembagian wilayah kawasan pariwisata Jawa Tengah berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional (RIPPNAS) yang dimulai sejak tahun

mampu menjadi inspirasi. Berbicara destinasi wisata pada Boyolali umumnya wisata yang ada adalah wisata alam karena wilayah Boyolali sendiri yang terletak dikelilingi gunung dengan alam yang indah. Wisata yang disuguhkan berupa kawasan landsekap yang memanfaatkan kekayaan alam yang ada. Seperti contoh pemandangan gunung, pemandian alam, air terjun, dan kawasan perairan.



Gambar 1.1.2 Peta Destinasi Wisata Di Boyolali

Sumber : Dokumentasi Penulis

Boyolali merupakan wilayah kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Boyolali dikenal sebagai Kota susu sapi karena wilayahnya merupakan penghasil susu terbaik di Jawa Tengah. Selain dikenal sebagai kota penghasil susu, Boyolali juga dikenal mempunyai destinasi wisata. Boyolali memiliki banyak destinasi wisata yang umumnya merupakan wisata alam. Boyolali merupakan kota yang memiliki kreatifitas dan terbuka dengan sesuatu yang baru dan sesuai dengan visi Kabupaten Boyolali yang tertuang dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah

(RKPD) yaitu program Boyolali Pro Investasi. Terdapat 5 sektor potensi salah satunya sektor pariwisata. Saat ini Boyolali sedang gencar-gencarnya melakukan pembangunan untuk wilayahnya. Hal ini menunjukkan bahwa Boyolali mampu membuktikan kemajuan kotanya dan memberikan destinasi wisata yang menarik, kreatif dan edukatif.

Di era globalisasi saat ini, kreatifitas dituntut didalam kehidupan. Dengan hal itu setiap individu sudah terbiasa dengan kreatifitas dengan caranya masing-masing. Kreatifitas yang didapat mampu menggambar situasi secara global sekarang tanpa menghilangkan nilai budaya khas dari wilayahnya dan baik untuk alam. Pada Boyolali sendiri dapat dilihat kreatifitas masyarakatnya yang tak henti-hentinya bereksplorasi dengan seni. Dapat dilihat dari berbagai jenis kesenian yang ada di Boyolali dimulai dari seni rupa berupa miniature keajaiban dunia, menara janggung raksasa yang disusun langsung oleh jagung, dan dari seni tari berupa kreasi tari gedruk yaitu musik kolaborasi musik lokal dengan tarian modern. Hal – hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Boyolali sendiri mampu mengeksplorasi kreatifitas mereka sehingga membentuk sesuatu yang baru

Kegiatan di kota dengan individu yang beragam latar belakang yang berbeda, menyebabkan lahirnya sesuatu hal yang kreatif dan inovatif di tengah pertumbuhan kota. Seni sebagai sarana menuangkan hal-hal tersebut tanpa harus melihat perbedaan. Urban dalam kamus besar Indonesia adalah bersifat kekotaan. Maksud dari urban dari perancaan ini adalah, hasil-hasil yang bersifat lebih spontan dan kekinian.

Seni urban merupakan wujud ekspresi estetika didalam perkotaan. Salah satu cirinya mengarah kepada industrial. Seni urban merupakan dobrakan baru konsep seni yang selama ini berlatar belakangan tradisi, menjadi lebih merespon tradisi-tradisi baru terutama daerah yang sedang berkembang. Seni ini juga dapat dikatakan sebagai cara melakukan kebebasan berekspresi di ruang publik. Seni urban menangkap kehidupan kota dan semua problematika yang ada. Seni urban dapat menjadi cerminan bagi kota karena berisikan tentang segala sesuatu yang mencirikan perkembangan dari kota tersebut. Dengan kebebasan tersebut, munculah berbagai ekspresi. Ekspresi yang ditampilkan adalah ekspresi yang

mencakup segala permasalahan-permasalahan yang sering terjadi dan mendominasi masyarakat urban, mulai dari masalah sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Kritikan ataupun sindiran terhadap kinerja pemerintah pun dapat dituangkan dalam sebuah karya seni tanpa harus memikirkan dampak yang terjadi nantinya. Seni urban berhasil menggantikan fungsi seni yang dahulunya memiliki nilai agung, klasik, dan murni. Seni urban telah meruntuhkan nilai-nilai tersebut dengan menghadirkan sebuah seni di tengah-tengah publik yang bisa dinikmati oleh semua kalangan. Hal itu berkaitan dengan tujuan dari seni urban meniadakan perbedaan kelas sosial, perbedaan politik, maupun sistem-sistem yang dominan di masyarakat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep perancangan *Boyolali Urban Art and Creativity Space* ?
2. Bagaimana merancang *Boyolali Urban Art and Creativity Space* sesuai potensi dan ciri khas Boyolali dengan pendekatan arsitektur Kontemporer ?

1.4 Tujuan dan sasaran

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dan sasaran perancangan adalah sebagai berikut :

1.4.1 Tujuan

Tujuan pada perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui konsep seperti apa untuk rancangan *Boyolali Urban Art and Creativity Space*.
2. Mengetahui rancangan dengan menggunakan arsitektur Kontemporer pada *Boyolali Urban Art and Creativity Space* yang sesuai dengan potensi dan ciri khas Boyolali.

1.4.2 Sasaran

Menyediakan wadah seni urban dan kreatifitas bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan dan mengoptimalkan sektor pariwisata pada Kabupaten Boyolali.

1.5 Batasan dan lingkup pembahasan

Pada perancangan terdapat batasan dan lingkup pembahasan guna mengetahui perancangan seperti apa yang akan diberikan :

1.5.1 Batasan

Boyolali Urban Art and Creativity Space merupakan bangunan yang menyuguhkan seni urban untuk menampung potensi seni urban masyarakat Boyolali. Terdiri sarana dan fasilitas untuk menunjang kegiatan dan memberikan wisata dengan konsep baru pada Boyolali.

1.5.2 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan berupa batasan yang digunakan pada perancangan. Berikut batasan-batasan yang ada :

- a. Pembahasan ditekankan pada ilmu arsitektur berkaitan dengan perancangan yang dibatasi pada bangunan *Boyolali Urban Art and Creativity Space* sebagai wadah penampung potensi *urban art* yang dihasilkan oleh masyarakatnya dan memberikan pariwisata baru dalam segi *urban art* atau seni perkotaan.
- b. Kajian perencanaan dan perancangan dibatasi pada desain bangunan yang berkonsep urban dan kontemporer *building*.
- c. Pembahasan mengenai wilayah yang akan dipakai sebagai site *Boyolali Urban Art and Creativity Space*.

1.6 Keluaran Desain

Keluaran desain pada perancangan berupa suatu gambaran untuk gagasan perancang. Keluaran desain perancangan berupa:

- a. Desain rancangan konsep sesuai apa yang melatarbelakangi perancangan dan memecahkan permasalahan.
- b. Desain rancangan bangunan sesuai konsepsi yang didasari oleh suatu kebutuhan dan memenuhi persyaratan.

1.7 Metode Pengumpulan Data dan Pembahasan

Metode yang digunakan dalam perancangan desain yaitu :

- a. Kajian Literatur

Studi literatur, yaitu mengambil dari berbagai sumber yang digunakan untuk menjawab setiap permasalahan dengan pemecahan yang mempunyai dasar.

b. Studi Komparasi

Studi komparasi dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan antar variable atau objek. Studi komparasi bertujuan untuk menemukan hubungan sebab-akibat.

c. Data

Data didapat dari :

1. Studi literatur

Data-data dari sumber yang mengemukakan pemecahan permasalahan yang memiliki dasar jumlah dan prosentase. Menyajikan data dan informasi berbagai literatur untuk mengetahui persyaratan umum dan khusus sebagai aturan pembahasan.

2. Survey lapangan

Dengan pengamatan langsung terhadap obyek-obyek maupun lokasi yang berkaitan dengan topik yang ada sebagai perbandingan bagi perancangan.

d. Analisa

Dengan cara menganalisa data-data yang diperlukan untuk kemudian digunakan sebagai hal pertimbangan dalam mendesain berdasarkan standar yang ada.

e. Sintesis dan perumusan konsep

Hasil analisis dan data diolah dengan kriteria yang telah ditetapkan kemudian diintegrasikan ketentuan perencanaan dan perancangan lalu ditransformasikan ke bentuk fisik bangunan yang dikehendaki dan disusun dalam konsep, hasilnya merupakan bahan dan dasar dalam perancangan.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan perencanaan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan menguraikan gambaran umum dari observasi awal dan fenomena mengenai topik yang diangkat. Materi dalam bab ini berisi tentang : latar belakang; rumusan masalah yang diangkat sesuai topik; tujuan; lingkup pembahasan; dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menguraikan literatur yang dimasukan sesuai dengan topik. Sumber pustaka yang digunakan adalah pustaka terbaru, relevan dan aseli dari jurnal ilmiah. Tinjauan pustaka menguraikan teori dan temuan yang diperoleh dari pustaka acuan serta menjadi landasan pada desain. Kajian objek studi kasus dan pembahasan standar - standar pada perencanaan desain juga termasuk dalam hal ini.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN (DATA)

Pembahasan pada bab ini menguraikan lokasi/data fisik (sesuai RBWK dan RUTK terbaru), data sebaran aktivitas, penduduk dan lingkungan social lain/data non fisik)data 5 tahun terakhir dari BPS, kantor dinas, DPU dan sebagainya). Gagasan perancangan sesuai dengan judul dan konsep penekanan arsitektur pada topik.

BAB IV ANALISIS, PENDEKATAN, DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bab IV menguraikan tentang analisa konsep makro dan mikro. Analisa dan konsep makro (lingkungan yang lebih luas : kota dan kawasan). Analisa dan konsep mikro terdiri dari analisa dan konsep site, analisa dan konsep ruang, analisa dan konsep massa, analisa dan konsep tampak arsitektur (eksterior dan interior), analisa dan konsep struktur dan utilitas, analisa dan konsep penekanan arsitektur sesuai topik.